

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada pembahasan mengenai Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada Kopwan Arum Sari, dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Model Pendampingan Kopwan Arum Sari dalam Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga

Dalam model pendampingan Kopwan Arum sari dalam pemberdayaan ibu rumah tangga mempunyai perencanaan dengan memberikan pelatihan, konsultasi usaha, peningkatan keterampilan baik dalam hal teknis usaha seperti organisasi, manajemen, administrasi akuntansi usaha, maupun peningkatan kualitas produk, akses kepada sumber – sumber produktif, informasi. Agar pemberdayaan tersebut berjalan dengan lancar, eektif dan efisien maka hal yang bisa direalisasikan dengan cara memberikan sarana dan fasilitas kepada masyarakat, salah satu kegiatannya seperti kegiatan simpan pinjam. Kegiatan simpan pinjam merupakan penyaluran pinjaman dana kepada anggota sebagai bagian dari kegiatan usaha koperasi yang mana dana tersebut bisa digunakan sebagai modal usaha. Dengan maksimal pinjaman Rp 5.000.000,00 dengan tingkat bunga yang ringan sebesar 1,5%, angsuran sebanyak 10x. Karena dalam proses penyaluran dana simpanan bukanlah yang mudah, banyak proses dan dinamika yang harus dilalui,

harus ada proses manajemen dalam menjalankan pemberdayaan dari mulai proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Dalam merencanakan pendampingan pemberdayaan Ibu rumah tangga ini Kopwan Arum Sari mempunyai poin-poin tertentu yang harus diperhatikan adalah organisasi harus mengetahui keadaan lingkungan dimana organisasi itu berada, kemudian objek pengelolaan dan penyaluran dana segmentasinya apa, apakah produk jasa, industri atau retail setelah semuanya dilakukan maka lembaga atau organisasi akan membuat strategi dan taktik yang akan digunakan dalam pemberdayaan ibu rumah tangga untuk mencapai target yang telah ditentukan.

2. Kendala Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga di Desa Mojoarum

Permasalahan utama yang banyak dihadapi oleh Perempuan dalam pengelolaan UMKM berkaitan dengan modal untuk pengembangan usaha, selain itu masih banyak perempuan dengan tingkat pendidikan rendah dan tidak mempunyai skill yang cukup baik dalam menjalankan usahanya sehingga usahanya banyak yang terpuruk.

Hal inilah yang menyebabkan tingkat perekonomian keluarga yang minim karena sebagian perempuan tidak terbedaya dengan baik dan produktif. Untuk mengatasi masalah akses kredit untuk modal usaha, Kopwan Arum Sari mempunyai program permodalan yaitu penyaluran dana simpan pinjam yang dikelola dan beranggotakan sebagian besar perempuan. permodalan ini berupa bantuan pinjaman modal kepada koperasi untuk

disalurkan kepada anggota dengan persyaratan dan mekanisme dana bergulir.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa dalam proses penyampaian simpanan harus dimanfaatkan untuk kebutuhan produktif anggota, sehingga dapat diarahkan penggunaan pada saat yang tepat, sehingga arah usaha anggota beralih dari peminjam menjadi penyimpan yang produktif. Selain itu segala bentuk resiko yang memungkinkan terjadi bisa diminimalisir sebaik mungkin.

3. Implementasi Hasil Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan UMKM

Dalam upaya menunjukkan keberhasilan pemberdayaan ibu rumah tangga dalam pengelolaan UMKM yang baik maka diupayakan semaksimal mungkin guna mewujudkan kesejahteraan hidup dan peningkatan taraf ekonomi. Dalam hal ini Kopwan Arum Sari mempunyai peranan penting dalam hal pengentasan kemiskinan khususnya bagi ibu rumah tangga di wilayah Desa Mojoarum. Ada banyak program yang dijalankan Kopwan Arum Sari, salah satu program yang dijalankan adalah memberikan pelatihan dan bantuan modal usaha produktif.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa dalam rangka mengembangkan usaha kecil mikro menengah yaitu dengan cara menekan pada kemandirian setiap individu yang diberi bantuan modal usaha ini diperlukan untuk interaksi antara masyarakat, pemerintah daerah dan pihak-pihak terkait dengan perusahaan, sehingga terciptanya kerjasama yang

harmonis dan kondusif. Dengan hal sedemikian, maka akan terwujudnya suatu usaha yang mampu memberikan kontribusi perolehan tingkat keuntungan. Dari upaya-upaya ini diharapkan dapat meningkatkan taraf perekonomian keluarga.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi IAIN Tulungagung hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan kontribusi keilmuan terkait pemberdayaan sumber daya manusia dalam pengembangan usaha mikro kecil menengah oleh ibu rumah tangga, serta diharapkan dapat menambah referensi terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya jurusan Ekonomi Syari'ah.
2. Bagi koperasi Wanita Arum Sari Desa Mojoarum, diharapkan dapat terus mengembangkan penyaluran dan pengelolaan dana Simpan Pinjam dengan cara mengadakan sosialisasi yang lebih luas lagi, sehingga koperasi Wanita Arum Sari Desa Mojoarum, benar-benar dapat memberikan manfaat yang lebih besar kepada para anggota khususnya kepada ibu rumah tangga yang belum produktif. Pengetahuan yang terbatas bagi pendiri dan pengurus dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya, maka peneliti menyarankan kepada koperasi Wanita Arum Sari Desa Mojoarum

untuk selalu memberikan pelatihan serta bimbingan secara merata kepada anggota koperasi. Hal ini dilakukan agar mereka mendapatkan pengetahuan yang lebih mengenai dunia usaha guna mengembangkan usaha yang telah atau mereka kelola.

3. Bagi mahasiswa, selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas populasi, tidak hanya di Koperasi Wanita Desa Mojoarum akan tetapi dikawasan Kabupaten Tulungagung. Diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam mealkukan penelitian khususnya mengenai pemberdayaan ibu rumah tangga dalam usaha mikro kecil menengah. Selain itu,digunakan sebagai bahan untuk dapat mengembangkan variabel yang ada sesuai dengan isu yang terbaru mengenai pemberdayaan.